

**LAPORAN KEUANGAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BENGKAYANG
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	ii
Surat Pernyataan Direksi.....	iii
Neraca.....	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5-15
Laporan Auditor Independen	



**PEMERINTAH KABUPATEN BENGKAYANG
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA BENGKAYANG**



Alamat : Jln. Sentagi Luar, Telp : (0162) 608901888, Kode Pos : 79212

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wardi, S.Si
Alamat : Jl. Raya Sentagi Luar
Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat
Jabatan : Direktur

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bengkayang, 31 Maret 2023

Direktur

Wardi, S.Si

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	CAT	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	628.481.134	330.309.141
Piutang Usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang tahun 2022 sebesar Rp4.447.261.847,- dan tahun 2021 sebesar Rp4.160.157.018,-.	2c, 4		
Piutang Lain-lain	2c, 5	1.843.397.480	1.790.125.128
Persediaan	2g, 6	67.502.329	86.554.745
Beban dibayar dimuka	2f, 7	292.317.423	273.544.070
		11.250.000	-
Jumlah Aset Lancar		2.842.948.366	2.480.533.084
Aset Tetap			
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 sebesar Rp43.467.056.439,- dan tahun 2021 sebesar Rp42.349.298.663,-.	2h, 8		
		2.769.250.247	3.357.664.883
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap		2.769.250.247	3.357.664.883
Aset Lainnya			
Aset Tetap Tak Berfungsi	2h, 9	2.715.670.000	2.715.670.000
Aset Tetap Tak Berwujud		1.014.326.092	1.014.326.092
Aset Lainnya		471.520.824	471.520.824
Jumlah Aset Lainnya		4.201.516.916	4.201.516.916
J U M L A H A S E T		9.813.715.528	10.039.714.883
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	10	15.974.565	236.782.575
Hutang Pajak Air Permukaan	10	12.045.376	-
Hutang Non Usaha	10	155.169.660	326.893.727
Pendapatan Diterima Di Muka	10	-	47.277.778
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		183.189.601	610.954.080
Kewajiban Jangka Panjang			
Hutang Leasing	11	120.720.000	-
Kewajiban Imbalan Kerja - Manfaat Pasti	2m, 11	721.246.308	1.314.850.752
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		841.966.308	1.314.850.752
Jumlah Liabilitas		1.025.155.909	1.925.804.832
Ekuitas			
Penyertaan Pemda Bengkayang	13	47.408.875.920	47.408.875.920
Bantuan Operasional Pemda Bengkayang	13	158.553.812	158.553.812
Laba (Rugi) Ditahan	13	(39.453.519.681)	(39.207.278.378)
Koreksi Saldo Laba	13	13.256.167	-
Saldo Surplus	13	661.393.402	(246.241.303)
Jumlah Ekuitas		8.788.559.620	8.113.910.051
J U M L A H L I A B I L I T A S D A N E K U I T A S		9.813.715.529	10.039.714.883

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	CAT	2022	2021
Pendapatan	2i, 14	8.948.818.406	9.036.833.155
Laba Bruto		8.948.818.406	9.036.833.155
Beban Operasional	2k, 15		
Beban Administrasi dan Umum		8.906.717.974	9.200.617.410
Jumlah Beban Operasional		8.906.717.974	9.200.617.410
Laba (Rugi) Operasi		42.100.432	(163.784.255)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2j, 16		
Pendapatan (Beban) Lain-Lain		619.292.970	(82.457.048)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		619.292.970	(82.457.048)
Laba (Rugi) Bersih		661.393.402	(246.241.303)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	MODAL	SALDO RUGI	JUMLAH EKUITAS
Saldo Awal Tahun 2021	47.567.429.732	(39.207.278.378)	8.360.151.354
Defisit	-	(246.241.303)	(246.241.303)
Saldo per 31 Desember 2021	47.567.429.732	(39.453.519.681)	8.113.910.051
Koreksi Saldo Awal	-	13.256.167	13.256.167
Surplus	-	661.393.402	661.393.402
Saldo Per 31 Desember 2022	47.567.429.732	(38.778.870.112)	8.788.559.620

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	661.393.402	(246.241.303)
Penyesuaian untuk :		
Penyusutan Aset tetap	1.117.757.776	1.327.949.891
Kewajiban Imbalan Kerja	(593.604.444)	1.314.850.752
Penyesuaian nilai akumulasi penyusutan	-	(1.450.492.348)
Penyisihan piutang	287.104.829	167.361.926
Koreksi Laba	13.256.167	-
Pembulatan	(1)	-
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>1.485.907.729</u>	<u>1.113.428.918</u>
Perubahan Modal Kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	(18.773.353)	(58.592.740)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(340.377.181)	(231.550.990)
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lain-Lain	19.052.416	22.760.000
Penurunan (Kenaikan) Beban Dibayar Dimuka	(11.250.000)	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(220.808.010)	99.499.375
Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak Air Permukaan	12.045.376	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Non Usaha	(171.724.067)	289.997.352
Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima Di Muka	(47.277.778)	-
Kenaikan (Penurunan) Hutang Leasing	120.720.000	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	<u>827.515.133</u>	<u>1.235.541.915</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(529.343.140)	(1.034.455.720)
Penurunan (Kenaikan) Aktiva Lainnya	-	(471.520.824)
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	<u>(529.343.140)</u>	<u>(1.505.976.544)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	298.171.993	(270.434.629)
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	<u>330.309.141</u>	<u>600.743.770</u>
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	<u>628.481.134</u>	<u>330.309.141</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Dalam rangka penyediaan air bersih kepada masyarakat Kabupaten Bengkayang telah dibuat Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2003 tanggal 23 Desember 2003 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB). Akan tetapi sampai selesainya pekerjaan pembangunan instalasi air bersih oleh Proyek Penyediaan Prasarana Air Bersih Riam Madi, PDAB belum terbentuk. Oleh karena itu pengelolaan air bersih setelah Proyek Penyediaan Prasarana Air Bersih Riam Madi selesai (2005), dilaksanakan oleh PT Membangun Bengkayang Mandiri (MBM) Divisi PAM. PT MBM merupakan perusahaan daerah berbentuk perseroan terbatas milik Pemerintah Kabupaten Bengkayang yang dibentuk melalui Perda nomor 20 Tahun 2001 tanggal 8 November 2001.

Sesuai dengan maksud pelaksanaan otonomi daerah yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, maka Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai tanggung jawab dalam urusan pelayanan air minum kepada masyarakat.

Selanjutnya pengelolaan air minum dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) setelah penunjukan sementara Direktur Utama PDAM pada bulan Mei 2006. Pembentukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) terjadi tahun 2008 melalui Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tanggal 6 Maret 2008.

Tujuan didirikannya Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang yang selanjutnya akan disebut "Perusahaan" adalah turut serta melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama yang berhubungan dengan penyediaan air bersih kepada masyarakat di Kabupaten Bengkayang.

Sedangkan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pengelolaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan masyarakat dan pelayanan umum.

b. Tempat Kedudukan

Perusahaan saat ini berkedudukan sementara di Jalan Sentagi, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan didasarkan pada Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum.

Direktur	: Wardi, S.Si
Kepala Bagian Umum dan Keuangan	: Eka Yuniarti, S.H
Kepala Bagian Teknik	: Setiawan, ST
Kepala Bagian Hubungan Langganan	: Damser Marbun
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	
KA Unit Sanggau Ledo	: Askandar
KA Unit Ledo	: Melki Rudal Mustakin
KA Unit Tiga Berkat	: Abdon H Kamlasi
KA Unit Sungai Betung	: Aloysius Dare
KA Unit Samalantan	: Asmadi

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang memiliki 44 Karyawan Tetap, 5 Honorer, 18 Tenaga Kontrak dan 5 Harian Lepas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah penuh.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan tidak dijadikan jaminan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan atas saldo minimum kas dan saldo maksimum kas.

c. Piutang

Piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan air dan non air, sedangkan piutang lain-lain merupakan piutang karyawan.

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan piutang usaha dihitung berdasarkan umur piutang tidak tertagih per jenis pelanggan. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang-piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak dengan mengelompokkan besarnya piutang menurut umurnya (*aging schedule*) tiap akhir tahun sebagai dasar perhitungan. Penyisihan piutang pada tiap akhir tahun ditentukan sebagai berikut:

<u>Umur Piutang</u>	<u>Tarif Penyisihan</u>
Sampai dengan 3 bulan	0%
Diatas 3 bulan sampai dengan 6 bulan	30%
Diatas 6 bulan sampai dengan 12 bulan	50%
Diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun	75%
Diatas 2 tahun	100%

Penyisihan piutang terhadap tagihan kepada seluruh instansi pemerintah termasuk TNI/Polri, tidak termasuk ke dalam perhitungan sesuai dengan Pedoman Akuntansi PDAM/Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 mengenai piutang.

Piutang yang telah berumur diatas 1 tahun sampai dengan 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang ragu-ragu, sedangkan piutang yang berumur diatas 2 tahun diklasifikasikan sebagai piutang tak tertagih dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapus serta dikeluarkan dari pembukuan, tetapi dicatat secara ekstra komtabel dan tetap diusahakan penagihannya.

d. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam SAK ETAP bab 28, "Pengungkapan pihak yang berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar, namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima. Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka disajikan sebesar nilai yang belum diterima manfaatnya.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan bahan operasi kimia yang merupakan bahan-bahan yang dibeli untuk keperluan pengolahan air, keperluan laboratorium dan kegiatan operasi lainnya, persediaan bahan operasi lainnya terdiri dari barang operasi selain barang kimia, seperti bahan pembantu, bahan bakar dan pelumas, suku cadang, alat tulis kantor dan lain-lain, serta persediaan lain-lain yang merupakan rupa-rupa persediaan yang tidak dapat dimasukkan ke dalam perkiraan yang telah disebut.

Selisih nilai tercatat persediaan atas estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) diakui sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam Laporan Laba Rugi Perusahaan.

Persediaan dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu Persediaan Bahan Operasi dan Persediaan Bahan Instalasi. Persediaan diukur pada beban perolehannya yang meliputi seluruh beban pembelian dan beban yang dapat dibebankan secara langsung serta beban lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi menggunakan *Physical Inventory Method*, sedangkan persediaan bahan instalasi menggunakan *Perpetual Inventory Method*.

Pembebanan pemakaian bahan instalasi dan bahan kimia ke dalam pos biaya dicatat dengan metode *First In First Out* (FIFO). Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambah nilai aset hanya jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Memperpanjang umur ekonomis;
- Meningkatkan kapasitas, mutu, atau;
- Meningkatkan standar kinerja.

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap persediaan dilakukan penilaian kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan, misalnya karena adanya persediaan yang rusak atau usang. Persediaan yang menurun nilainya diukur pada harga jual dikurangi beban untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "Kerugian Penurunan Nilai Persediaan".

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat (tahun)</u>	<u>Tarif Penyusutan (%)</u>
I. Bukan Bangunan		
Kelompok 1	: 4	25
Kelompok 2	: 8	13
Kelompok 3	: 16	6
Kelompok 4	: 20	5
II. Bangunan		
Permanen	: 20	5
Tidak Permanen	: 10	10

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Perusahaan melakukan evaluasi atas setiap penurunan aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak bisa diperoleh kembali. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai bersih.

i. Pendapatan Usaha

1) Pendapatan Air; dicatat berdasarkan Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air yang diterbitkan. Pendapatan air (penjualan air) terdiri dari harga airnya saja, sedangkan beban tetap yang harus dibayar pelanggan dicatat sebagai pendapatan non-air.

Pendapatan air termasuk juga penjualan air melalui mobil tanki. Pendapatan penjualan air melalui mobil tangki, dicatat berdasarkan jumlah uang yang akan diterima.

2) Pendapatan Non-Air; Pendapatan Non-Air dicatat pada saat diterbitkannya DRD Air dan tagihan non-air sebesar jumlah yang akan diterima atau masih harus diterima. Pendapatan non-air dalam DRD adalah beban tetap yang harus dibayar pelanggan, berupa:

- Jasa administrasi;
- Meterai; dan
- Dana meter.

Pendapatan non-air lainnya dapat berupa:

- Pendapatan sambungan baru;
- Pendapatan penyambungan kembali; dan
- Pendapatan denda.

j. Pendapatan di Luar Usaha

1) Pendapatan Lain-lain; Pendapatan lain-lain diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan tersebut dan dapat diukur nilainya dengan andal. Pendapatan lain-lain dapat berupa:

- Keuntungan pemulihan penurunan nilai persediaan;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai piutang;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai properti investasi;
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai aset tetap; dan
- Keuntungan pemulihan penurunan nilai aset tidak berwujud.

k. Beban

Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi. Beban dalam laporan keuangan dikelompokkan berdasarkan sifat beban, seperti:

- Beban pegawai;
- Beban kantor;
- Beban pemeliharaan;
- Beban listrik;
- Beban pemakaian bahan; dan
- Beban penyusutan.

l. Perpajakan

Pajak penghasilan meliputi seluruh pajak domestik dan luar negeri. Pajak penghasilan juga termasuk pajak, pemungutan dan pemotongan pajak, yang terutang oleh entitas anak, atau joint venture yang pajaknya didistribusikan ke PDAM pelapor. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PDAM harus mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, PDAM harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset dalam pos "Pembayaran Dimuka Pajak". Jika jumlah yang harus dibayar lebih besar dari pembayaran dimuka (angsuran) PPh maka selisihnya disajikan sebagai "Utang PPh Badan".

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

PPh pasal 21 yang harus dibayar setiap bulan, dibebankan dalam bulan berjalan dengan perkiraan lawan Utang PPh pasal 21. Walaupun saldo-saldo pajak dilaporkan dalam satu kelompok perkiraan, akan tetapi rincian dari saldo tersebut perlu diungkapkan dalam bagian "penjelasan atas laporan keuangan". Kredit PPN atau Utang PPN harus disajikan tersendiri dan tidak dapat dikompensasikan dengan utang atau pembayaran dimuka PPh. PDAM harus mengungkapkan secara terpisah komponen-komponen utama beban pajak penghasilan.

Berdasarkan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-10PKP/WPJ.13/PPK.04/2022 tanggal 20 April 2022, Perusahaan Umum Daerah Tirta Bengkayang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak dengan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perpajakan.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam halmengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan ketentuan pada Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (Dapenma Pamsi). Dalam Undang-undang No. 13 tahun 2003 juga mengatur bahwa pengusaha dilarang membayar upah dibawah upah minimum yang berlaku.

n. Periode Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan mencerminkan aktivitas selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah penuh.

PENJELASAN POS-POS NERACA

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Kas dan Bank dengan perincian sebagai berikut :

	2022	2021
Kas		
MKM dan Kantor Pos	14.769.765	9.398.608
Kas Kecil	1.000.000	1.224.000
Unit Sanggau Ledo/Rek Air	316.500	7.319.620
Sub Jumlah	16.086.265	17.942.228
Bank		
BPD Cabang Bengkayang	307.505.106	53.815.890
BNI	170.377.025	118.700.637
BRI Unit Bengkayang	76.854.491	119.981.641
CU. Pancur Kasih	40.810.587	5.251.655
CU. Semarang	16.847.660	14.617.090
Sub Jumlah	612.394.869	312.366.913
Jumlah Kas dan Setara Kas	628.481.134	330.309.141

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang Usaha		
Piutang Rekening Air	6.186.545.754	5.838.258.073
Piutang Non-Air (SR)	104.113.573	112.024.073
Akumulasi Kerugian Penyisihan Piutang Usaha	(4.447.261.847)	(4.160.157.018)
Jumlah Piutang Usaha	<u>1.843.397.480</u>	<u>1.790.125.128</u>

Piutang rekening air merupakan piutang pelanggan atas pemakaian air yang dikelola oleh Perusahaan, yang diakui pada tanggal 1 pada bulan berikut.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Ris Suyatno, S.Sos	63.500.000	81.500.000
Unit Lumar	2.547.584	-
Markus Joni	1.454.745	5.054.745
Jumlah Piutang Lain-Lain	<u>67.502.329</u>	<u>86.554.745</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada pegawai perusahaan yang ada di kantor pusat dan unit.

6. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan Bahan Instalasi	292.317.423	273.544.070
Jumlah Persediaan	<u>292.317.423</u>	<u>273.544.070</u>

Persediaan merupakan aset yang meliputi barang-barang milik Perusahaan yang dimaksudkan sebagai cadangan barang dalam memproduksi atau digunakan penggunaannya dalam suatu proses produksi.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban Dibayar Dimuka	11.250.000	-
Jumlah Beban dibayar dimuka	<u>11.250.000</u>	<u>-</u>

Beban dibayar dimuka merupakan beban atas sewa gedung untuk UPT Samalantan.

8. ASET TETAP

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	Tahun 2022			
	Harga Perolehan			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Tanah	30.000.000	-	-	30.000.000
Instalasi Sumber Air	1.176.127.331	-	-	1.176.127.331
Instalasi Pengolahan Air	6.876.425.468	-	-	6.876.425.468
Instalasi Transmisi dan Distribusi	36.830.789.837	409.773.140	-	37.240.562.977
Peralatan dan Perlengkapan	45.680.000	11.700.000	-	57.380.000
Invetaris dan Perabot Kantor	240.736.910	107.870.000	-	348.606.910
Kendaraan dan Alat Angkut	507.204.000	-	-	507.204.000
Jumlah Nilai Perolehan	<u>45.706.963.546</u>	<u>529.343.140</u>	<u>-</u>	<u>46.236.306.686</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Akumulasi Penyusutan:				-
Instalasi Sumber Air	884.874.249	58.250.617	-	943.124.866
Instalasi Pengolahan Air	5.154.415.701	343.821.273	-	5.498.236.974
Instalasi Transmisi dan Distribusi	35.978.487.898	500.777.208	-	36.479.265.106
Peralatan dan Perlengkapan	42.585.833	1.611.667	-	44.197.500
Inventaris dan Perabot Kantor	86.715.399	109.086.011	-	195.801.410
Kendaraan dan Alat Angkut	202.219.583	104.211.000	-	306.430.583
Jumlah Akumulasi Penyusutan	42.349.298.663	1.117.757.776	-	43.467.056.439
NILAI BUKU ASET TETAP				2.769.250.247

Tahun 2021
Harga Perolehan

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Tanah	-	30.000.000	-	30.000.000
Instalasi Sumber Air	1.176.127.331	-	-	1.176.127.331
Instalasi Pengolahan Air	6.876.425.468	-	-	6.876.425.468
Instalasi Transmisi dan Distribusi	36.313.671.027	517.118.810	-	36.830.789.837
Peralatan dan Perlengkapan	152.995.130	3.000.000	110.315.130	45.680.000
Inventaris dan Perabot Kantor	864.733.585	216.556.910	840.553.585	240.736.910
Kendaraan dan Alat Angkut	239.424.000	267.780.000	-	507.204.000
Jumlah Nilai Perolehan	45.623.376.541	1.034.455.720	950.868.715	45.706.963.546

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Akumulasi Penyusutan:				
Instalasi Sumber Air	826.623.632	58.250.617	-	884.874.249
Instalasi Pengolahan Air	4.810.594.428	343.821.273	-	5.154.415.701
Instalasi Transmisi dan Distribusi	35.232.314.214	746.173.685	-	35.978.487.898
Peralatan dan Perlengkapan	145.166.380	1.165.833	103.746.380	42.585.833
Inventaris dan Perabot Kantor	728.766.023	68.932.899	710.983.522	86.715.399
Kendaraan dan Alat Angkut	92.614.000	109.605.583	-	202.219.583
Jumlah Akumulasi Penyusutan	41.836.078.677	1.327.949.890	814.729.902	42.349.298.663
NILAI BUKU ASET TETAP				3.357.664.883

Beban Penyusutan yang dibebankan sebagai beban operasi adalah sebesar Rp1.117.757.776,- pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1.327.949.890,- pada tanggal 31 Desember 2021 (lihat catatan nomor 15)

9. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset:		
Aset Tetap Tak Berfungsi	2.715.670.000	2.715.670.000
Aset Tetap Tak Berwujud	1.014.326.092	1.014.326.092
Aset Lainnya	471.520.824	471.520.824
Sub Jumlah Aset Tak Berwujud	4.201.516.916	4.201.516.916

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Aset lainnya-Aset Tetap Tak Berwujud merupakan persediaan bahan dan instalasi sebesar Rp1.014.326.092,- yang belum jelas keberadaannya pada saat diterima dari PT Membangun Bengkayang Mandiri (MBM) dan Dinas PU, sebagai tindak lanjutnya, perusahaan belum melakukan pengusulan kepada Badan Pengawas terkait penghapusan persediaan tersebut.

Aset Lainnya-Aset Tetap Tak Berfungsi senilai Rp2.715.670.000,- merupakan penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Bengkayang berupa barang milik daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang Berupa Barang Milik Daerah pada Perusahaan Air Minum Kabupaten Bengkayang. Aset tersebut belum tercatat dan belum diakui ke dalam aset tetap PDAM, dikarenakan belum dilakukan inventarisasi dan pendataan atas aset tersebut. Adapun rincian aset lainnya sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015, sebagai berikut:

<u>Rincian</u>	<u>Nilai Perolehan</u>
- Jaringan Air Bersih Kota Bengkayang	1.135.399.000
- Pemasangan Pipa di Dusun Tampe Suka Mulia	669.258.000
- Jaringan Air Bersih Desa Bani Amas	
Jaringan Air Bersih Riam Tampe:	497.895.000
- Jaringan Bersih Dusun Mabak Desa Tiga Berkat	198.504.000
- Jaringan Air Bersih Dusun Malosa Kelurahan Sebalu	173.872.000
- Rehabilitasi Jaringan Pipa dan Pemasangan Sambungan Rumah di Dusun Tampe	40.742.000
	<u>2.715.670.000</u>

Aset Lainnya senilai Rp471.520.824 merupakan penyesuaian atas stock opname barang/material gudang pasca kebakaran yang direklasifikasi ke Aset Lainnya sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Barang/Material Gudang Pasca Kebakaran tanggal 29 Maret 2021 serta penyesuaian atas akun peralatan dan perlengkapan dan akun inventaris dan perabotan kantor pasca kebakaran berdasarkan hasil audit tahun 2021, sebagai berikut:

<u>Rincian</u>	<u>Nilai</u>
- Penyesuaian atas Aset Lainnya - Persediaan bulan Maret	265.634.795
- Aset Lainnya - Peralatan dan Perlengkapan	110.315.130
- Aset Lainnya - Inventaris dan Perabotan Kantor	840.553.585
- Aset Lainnya - Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	(91.143.879)
- Aset Lainnya - Akumulasi Penyusutan Inventaris dan Perabotan Kantor	(653.838.807)
	<u>471.520.824</u>

10. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Hutang Usaha	15.974.565	236.782.575
Hutang Pajak Air Permukaan	12.045.376	-
Hutang Non Usaha	155.169.660	326.893.727
Pendapatan Sewa Diterima Di Muka	-	47.277.778
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	<u>183.189.601</u>	<u>610.954.080</u>

Hutang Usaha merupakan hutang perusahaan kepada rekanan untuk pembelian bahan persediaan instalasi.

11. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Saldo Kewajiban Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kewajiban Imbalan Kerja - Manfaat Pasti	721.246.308	1.314.850.752
Hutang Leasing	120.720.000	-
Jumlah Lain-lain	<u>841.966.308</u>	<u>1.314.850.752</u>

PDAM mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia (DAPENMA PAMSI) untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Internal dari DAPENMA PAMSI sesuai dengan surat dengan nomor: 682/DP.06/II/2023 tentang Statement Perhitungan Aktuarial per 31 Desember 2022 dan Rekonsiliasi Pembayaran Iuran Bulan Februari 2023 yang diterbitkan oleh Dapenma Pamsi. Yang mana sampai dengan saat laporan ini diterbitkan, buku laporan aktuarial per 31 Desember 2022 masih dalam proses penyelesaian oleh Aktuaris Independen.

Valuasi aktuarial dilakukan untuk mengestimasi besarnya nilai sekarang dari Kewajiban Aktuarial (Nilai Kini Aktuarial) untuk membayarkan manfaat pensiun kepada peserta dan pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Nilai Kini Aktuarial adalah kewajiban Dana Pensiun yang dihitung berdasarkan asumsi bahwa Dana Pensiun terus berlangsung sampai dipenuhinya seluruh kewajiban kepada peserta dan pihak yang berhak.

12. IMBALAN PASCA KERJA

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel mortalita	: GAM - 1951 Male
Tingkat bunga	: 8%
Tingkat kenaikan PhDP	: 4,5%
Usia pensiun normal	: 56
Maksimum manfaat pensiun peserta	: 80% PhDP
Maksimum manfaat pensiun Direksi	: 75% PhDP

Mutasi kekayaan pendanaan per 31 Desember 2021

Saldo awal kekayaan	2.827.373.800
Mutasi antar Pemberi Kerja	-
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	-
Koreksi kewajiban, pensiunan & SKA	-
Kewajiban iuran jatuh tempo	579.241.061
Proporsi pengembangan (hasil usaha)	225.025.398
Pembayaran pensiunan	(254.663.728)
Proporsi selisih penilaian investasi	(10.355.854)
Saldo akhir kekayaan	3.366.650.677
Kekayaan non pendanaan	-
Kekayaan pendanaan	3.366.650.677

Kualitas Pendanaan

Berdasarkan ikhtisar Hasil Perhitungan Aktuarial Internal DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2022, struktur pendanaan untuk masing-masing kelompok kepesertaan sebagai berikut:

Keterangan	Peserta Aktif		Pensiunan	Jumlah
	Direksi Baru	Pegawai		
a. Kewajiban aktuarial	87.660.897	2.954.181.624	1.046.054.465	4.087.896.986
b. Kekayaan yang diperhitungkan untuk pendanaan	100.072.446	2.220.523.767	1.046.054.465	3.366.650.678
c. Surplus/(defisit) (B-A)	12.411.549	(733.657.857)	-	(721.246.308)
d. Rasio Pendanaan	114,16%	75,17%	100,00%	82,36%

Apabila terdapat defisit, diangsur selama 36 bulan untuk defisit solvabilitas dan 15 tahun untuk defisit masa kerja lalu sebagai iuran tambahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018, Pasal 7 ayat (1).

Apabila terdapat surplus, melebihi 20% dari nilai kini aktuarial (kewajiban aktuarial) atau iuran normal pemberi kerja ditambah 10% nilai kini aktuarial maka kelebihan surplus tersebut wajib diperhitungkan sebagai iuran normal pemberi kerja, sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018, Pasal 12 ayat (4).

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyertaan Pemda Bengkulu	47.408.875.920	47.408.875.920
Bantuan Operasional Pemda Bengkulu	158.553.812	158.553.812
Laba (Rugi) Ditahan	(39.453.519.681)	(39.207.278.378)
Koreksi Saldo Laba	13.256.167	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	661.393.402	(246.241.303)
Jumlah Ekuitas	<u>8.788.559.620</u>	<u>8.113.910.051</u>

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu merupakan investasi jangka panjang dalam Penyertaan Modal Pemerintah Daerah yang dituangkan ke dalam Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bengkulu, dengan rincian:

<u>Rincian</u>	<u>Nilai Perolehan (Rp)</u>
- Tahun 2009	725.000.000
- Tahun 2009	125.000.000
- Tahun 2013	500.000.000
- Tahun 2014	500.000.000
- Tahun 2015	500.000.000
	<u>2.350.000.000</u>

PDAM Kabupaten Bengkulu juga mendapat penyertaan modal dari Pemerintah Kabupaten Bengkulu berupa barang milik daerah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Berupa Barang Milik Daerah pada Perusahaan Air Minum Kabupaten Bengkulu, dengan rincian

<u>Rincian</u>	<u>Nilai Perolehan (Rp)</u>
Instalasi transmisi dan distribusi riam madi	32.000.093.908
Instalasi pengolahan riam madi	6.236.403.132
Instalasi aset lainnya	3.048.640.765
Jaringan air bersih kota Bengkulu	1.135.399.000
Instalasi sumber riam madi	1.058.068.115
Pemasangan pipa di dusun tampe suka mulia	669.258.000
Jaringan air bersih desa bani amas	497.895.000
Jaringan bersih dusun mabak desa tiga berkat	198.504.000
Jaringan air bersih dusun malosa kelurahan sebalu	173.872.000
Rehabilitasi jaringan pipa dan pemasangan sambungan rumah di dusun tampe	40.742.000
	<u>45.058.875.920</u>

Penyertaan Bantuan Operasional/Hibah Pemerintah Kab. Bengkulu sebesar Rp158.553.812,- merupakan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bengkulu untuk membayar utang Dapenna Pamsi dan utang Jamsostek akibat serah terima aset dari PT Membangun Bengkulu Mandiri.

PENJELASAN POS-POS LABA RUGI

14. PENDAPATAN USAHA

Saldo Pendapatan per 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan Air-Harga Air	6.489.929.015	6.878.240.734
Pendapatan Air-Beban Tetap	1.379.070.000	-
Pendapatan Air-Air Tangki	5.250.000	6.600.000
Pendapatan Non-Air Pendapatan Sambungan Rumah	803.275.350	952.250.150
Pendapatan Non-Air Pendapatan Denda	271.294.041	277.849.587
Pendapatan Non-Air Pendapatan Water Meter Terpasang	-	319.058.184
Pendapatan Non-Air Pendapatan Balik Nama	-	602.834.500
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>8.948.818.406</u>	<u>9.036.833.155</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA BENGKAYANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BEBAN OPERASIONAL

Saldo Beban Operasional untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Beban Pegawai	5.156.632.037	5.461.602.676
Beban Penyusutan	1.117.757.776	1.327.949.891
Beban Operasional Lainnya	625.066.429	258.324.394
Beban Pemeliharaan	532.815.654	561.358.508
Beban Kantor	416.957.117	411.423.471
Beban Hubungan Pelanggan	284.475.909	257.423.934
Beban Penyisihan/ Penghapusan	287.104.829	167.361.926
Beban Sewa	185.382.420	290.525.077
Beban Air Baku/Curah(Retrebusi)	99.310.846	67.397.900
Beban Promosi	60.530.000	83.576.500
Beban Jasa Profesional	50.180.000	56.500.000
Beban ATK dan Foto Copy	33.686.437	61.962.445
Beban Listrik	19.163.520	10.401.553
Beban Barang- barang Cetak	17.690.000	11.658.000
Beban Pajak/ Perizinan	11.117.000	3.014.300
Beban Penelitian dan Pengembang	8.848.000	28.304.000
Beban Imbalan Kerja	-	141.832.835
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	8.906.717.974	9.200.617.410

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Saldo Pendapatan (Beban) Lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

	2022	2021
Penyesuaian Kewajiban Imbal Kerja	593.604.444	-
Pendapatan Lain-lain	93.414.352	79.725.489
Pendapatan Bunga	3.312.950	4.044.669
Beban Bank	(894.718)	(951.421)
Beban Lainnya	(70.144.058)	(165.275.785)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	619.292.970	(82.457.048)

17. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan terlampir disajikan dengan asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan di dalam operasinya. Perusahaan telah mengalami kerugian secara berulang sejak tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai
Tahun 2020	10.960.618.035
Tahun 2021	246.241.303
Jumlah	11.206.859.338

Untuk menghadapi kondisi tersebut, manajemen tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi biaya.
- b. Manajemen saat ini juga sedang fokus dalam melengkapi dokumen perizinan berusaha agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kelangsungan usaha perusahaan tergantung pada keberhasilan manajemen dalam mengimplementasikan rencana-rencana strategis yang telah dibuat guna menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha di masa yang akan datang.

18. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2023.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Jakarta, 31 Maret 2023

Ref. No. : 00053/2.1095/AU.2/05/0742-1/1/III/2023

Kode KAP : 301242/361923

Kepada Yth,
Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum Daerah Air Minum
Tirta Bengkayang
Sebalo- Bengkayang
Bengkayang- Kalimantan Barat 79211

Up. Wardi, S.Si
Direktur

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang ("Perusahaan") yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bengkayang tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor 00057/3.0408/AU.2/05/1032-1/1/IV/2022 dan bertanggal 14 April 2022 yang menyatakan suatu opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Licence No. : 106/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Licence No. : 106/KM.1/2017

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP BASYIRUDDIN & REKAN



Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.
Akuntan Publik Reg. No. AP-0742

